

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Efektivitas Penerapan Sanksi Administrasi dan Denda terhadap Kerusakan Lingkungan Hidup Akibat Limbah Industri Tahu Perspektif Teori Efektivitas Hukum Lawrence M. Friedman (Studi Kasus Desa Plosogeneng Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang)” ini ditulis oleh Amalia Alifianti, NIM. 126103211012, dengan pembimbing Dr. Siti Khoirotul Ula, M.HI.

Kata Kunci: Sanksi Administratif, Denda, Limbah Cair, Industri Tahu, Efektivitas Hukum.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pencemaran lingkungan akibat limbah cair industri tahu di Desa Plosogeneng, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang. Limbah yang dibuang tanpa pengolahan menyebabkan air sungai menjadi hitam pekat, berbau menyengat, dan mencemari sumur warga. Pemerintah melalui Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jombang telah menetapkan sanksi administratif dan denda berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 serta Perda Kabupaten Jombang No. 8 Tahun 2017. Namun, efektivitas penerapan sanksi ini masih diragukan mengingat masih banyak pelaku usaha yang tidak patuh terhadap pengelolaan limbah.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1) bagaimana penerapan sanksi administrasi dan denda bagi industri tahu yang melanggar peraturan lingkungan di desa Plosogeneng Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, 2) bagaimana penerapan sanksi administrasi dan denda bagi industri tahu yang melanggar peraturan lingkungan di desa Plosogeneng Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang dalam perspektif teori efektivitas hukum Lawrence M. Friedman.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Informan terdiri dari pemilik industri tahu, petugas Dinas Lingkungan Hidup, serta masyarakat terdampak di sekitar wilayah industri. Teori Lawrence M. Friedman digunakan sebagai pisau analisis untuk menilai sejauh mana sistem hukum berjalan secara efektif dalam kasus ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sanksi dan denda oleh pemerintah daerah belum berjalan optimal. Dinas Lingkungan Hidup lebih menekankan pada pendekatan berupa pembinaan dan teguran, tanpa melanjutkan ke tahap penegakan hukum yang lebih tegas. Berdasarkan teori Lawrence M. Friedman, efektivitas hukum dalam kasus ini hanya berjalan pada aspek substansi, karena secara regulasi sudah tersedia. Namun, pada aspek struktur dan budaya hukum, pelaksanaannya masih lemah. Rendahnya kepatuhan pelaku usaha dan minimnya pengawasan aktif menjadi kendala utama dalam penegakan hukum lingkungan secara efektif di Desa Plosogeneng.

ABSTRACT

This thesis, entitled “The Effectiveness of the Implementation of Administrative Sanctions and Fines on Environmental Damage Caused by Industrial Effluents from Tofu Production: A Perspective of Lawrence M. Friedman’s Theory of Legal Effectiveness (Case Study in Plosogeneng Village, Jombang District, Jombang Regency),” was written by Amalia Alifianti, Student ID 126103211012, under the supervision of Dr. Siti Khoirotul Ula, M.HI.

Keywords: *Administrative Sanctions, Fines, Wastewater, Tofu Industry, Legal Effectiveness.*

This research is motivated by the environmental pollution caused by industrial effluents from tofu production in Plosogeneng Village, Jombang District, Jombang Regency. The effluents, discharged without proper treatment, have caused the river water to turn black, emit strong odors, and contaminate local wells. In response, the Environmental Agency of Jombang Regency has imposed administrative sanctions and fines in accordance with Law No. 32 of 2009 and Regional Regulation No. 8 of 2017. However, the effectiveness of these legal measures remains questionable, as many tofu industry operators fail to comply with environmental standards.

The research addresses two main questions: (1) How are administrative sanctions and fines applied to tofu industry operators who violate environmental regulations in Plosogeneng Village And (2) How does this implementation align with Lawrence M. Friedman’s theory of legal effectiveness.

The study uses an empirical juridical method, with data collected through interviews, field observations, and document analysis. Informants include tofu producers, Environmental Agency officers, and affected community members. Lawrence M. Friedman’s theory serves as the analytical framework to assess how effectively the legal system operates in practice.

The findings indicate that the enforcement of sanctions and fines has not been optimally carried out. The Environmental Agency tends to prioritize guidance

and warnings over stricter legal action. According to Friedman's theory, the effectiveness of the law in this case is apparent only in the substance component, as regulations are already established. However, the structure and legal culture components remain weak. Low compliance among business actors and limited proactive oversight hinder the realization of effective environmental law enforcement in Plosogeneng Village.

الملخص

تحمل هذه الرسالة عنوان: فعالية تنفيذ العقوبات الإدارية والغرامات على الأضرار البيئية الناجمة عن النفايات الصناعية من إنتاج التوفو :منظور نظرية فعالية القانون ل لورنس م .فريدمان (دراسة حالة في قرية بلوسوجينينغ، منطقة جبانغ، محافظة جبانغ أعدتها أمانة العفيعاتي، رقم القيد ١٢٠٣٢١١٠١٢، تحت إشراف الدكتورة سبتي خيروو الألى، ماجستير في القانون الإسلامي.

الكلمات المفتاحية: العقوبات الإدارية، الغرامات، المياه العادمة، صناعة التوفو، فعالية القانون

تتناول هذه الدراسة مشكلة التلوث البيئي الناتج عن النفايات الصناعية من إنتاج التوفو في قرية بلوسوجينينغ، منطقة جبانغ، محافظة جبانغ. إن تصريف النفايات دون معالجة مناسبة أدى إلى اسوداد مياه الأنهار، وانبعثات روائح كريهة وتلوث آبار السكان. وقد فرضت هيئة البيئة في محافظة جبانغ عقوبات إدارية وغرامات استناداً إلى القانون رقم ٣٢ لسنة ٢٠٠٩ واللائحة الإقليمية رقم ٨ لسنة ٢٠١٧. ومع ذلك، لا تزال فعالية هذه الإجراءات موضع تساؤل بسبب استمرار تجاهل عدد كبير من أصحاب الصناعات لقواعد إدارة النفايات.

تركز هذه الدراسة على سؤالين رئيسيين: ١. كيف يتم تطبيق العقوبات الإدارية والغرامات على صناعات التوفو. المخالفة للوائح البيئية في قرية بلوسوجينينغ ٢. كيف يمكن تقييم هذا التطبيق من خلال نظرية فعالية القانون ل لورنس م . فريدمان .

تستخدم الدراسة المنهج القانوني التجريبي، مع جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظات الميدانية وتحليل الوثائق. يشمل المشاركون في البحث أصحاب مصانع التوفو، وموظفي هيئة البيئة، وسكان المنطقة المتضررين. وتستخدم نظرية لورنس م .فريدمان كإطار تحليلي لتقييم مدى فعالية النظام القانوني في هذا السياق.

وتبين نتائج البحث أن تطبيق العقوبات والغرامات من قبل الحكومة المحلية لم يكن على النحو الأمثل. حيث تميل هيئة البيئة إلى التركيز على التوجيه والتنبيه بدلاً من تطبيق القانون بشكل حازم. ووفقاً لنظرية فريدمان، فإن فعالية القانون تظهر فقط في جانب المضمون، إذ أن الإطار التنظيمي موجود بالفعل، لكن جوانب الهيكل والثقافة القانونية لا تزال ضعيفة. ويُعد ضعف التزام أصحاب المصانع وقلة الرقابة النشطة من أهم العوائق في سبيل تحقيق تنفيذ فعال لقانون البيئة في قرية بلوسوجينينغ.